BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten sehingga dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas.

A. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Membaca Al-Qur'an bagi seorang muslim dinilai sebagai ibadah. Bahkan sebagian ulama berpendapat bahwa mempelajari Al-Qur'an hukumnya adalah wajib karena Al-Qur'an sebagai pedoman paling pokok bagi setiap muslim. Dalam agama Islam, melaksanakan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an adalah amalan ibadah kepada Allah swt. Oleh karena itu, dalam pendidikan Islam juga sangat diperlukan adanya pendidikan dalam baca tulis Al-Qur'an, agar peserta didik memiliki kemampuan dalam membaca dan memahami firman Allah swt. tersebut.

Pentingnya kegiatan membaca Al-Qur'an bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Untuk itu perlu adanya upaya untuk peningkatan kemampuan

dan pentingnya motivasi dalam membaca Al-Qur'an pada siswa. Hal ini dikarenakan pergaulan remaja saat ini tergolong bebas dan aktivitas keagamaan yang dilakukan semakin berkurang.

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah upaya yang dilakukan pendidik kaitannya dalam meningkatkan potensi dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dan diharapkan ada perubahan tingkah laku atau proses bagi remaja untuk menuju manusia yang lebih baik, manusia yang tidak melenceng dari ajaran agamanya serta meningkatkan keimanan remaja yang diwujudkan dalam perubahan kebiasaan-kebiasaan yang dimulai dari lingkungan sekolah dan kemudian diharapkan mampu mengamalkannya pula di lingkungan luar sekolah. Melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pengamalan remaja tentang kegiatan baca tulis Al-Qur'an serta rangkaian kegiatan harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada.

Pengamatan penulis pada saat observasi, bahwa guru di MA Darul Huda ini memiliki peranan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an itu diantaranya adalah:

1. Memberikan motivasi

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Sesuai dengan pendapat Sudirman bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi itu akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini dorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan.¹

Adapun beragam cara yang digunakan guru sebagai motivator dalam memotivasi siswa, yaitu:

- a. Memberi pujian dengan kasih sayang kepada santrinya yang sudah maupun yang belum bisa membaca jilid atau Al-Qur'an.
- b. Memberikan penilaian yang konsisten terhadap kemampuan siswa dalam membaca jilid atau Al-Qur'an.
- c. Memberikan nasihat-nasihat yang baik.

2. Penerapan metode yang efektif

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang efektif dari pihak sekolah telah membuat Perencanaan pembelajaran, yang mana perencanaan tersebut dibuat guna mencapai tujuan pembelajaran. Menurut penulis, kematangan

---

¹ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 73

perencanaan pembelajaran MA Darul Huda dapat dijelaskan melalui tujuan pembelajaran sistematis. Maksud dari pembelajaran sistematis adalah sebuah proses pembelajaran yang terstruktur rapi dari sarana prasarana, tenaga, hingga materi yang disusun atau dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam bukunya Mulyasa, yang berjudul *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, menjelaskan bahwa, pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan. Dalam pendidikan berdasarkan kompetensi pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian.²

Proses penyampaian yang digunakan adalah Klasikal Baca Simak, proses penyampaian ini mempunyai kelebihan dalam penyampaian materi. Kelebihan tersebut terletak pada realisasi untuk mewujudkan peningkatan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Upaya peningkatan kemampuan siswa dalam ranah kognitif terwujud dari adanya metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Ketiga metode ini memiliki keunggulan dalam membentuk ranah kognitif dan afektif siswa. Metode ceramah akan dapat menambah

---

² Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 98-99

pengetahuan dan kepekaan siswa melalui indera pendengaran dengan mendengarkan materi-materi pembelajaran Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru.

Klasikal Baca Simak juga akan menambah ranah kognitif dan afektif siswa melalui indera penglihatan dengan melihat segala sesuatu yang disampaikan guru terkait dengan materi baca tulis Al- Qur'an. Sedangkan metode tanya jawab menjadi "alat" untuk mengevaluasi sekaligus sebagai tolok ukur untuk mengetahui pemahaman siswa.

Hasil tanya jawab akan menjadi acuan guru dalam merencanakan pembelajaran berikutnya. Selain untuk meningkatkan dua ranah di atas, metode potong ayat yang didukung dengan metode praktek akan dapat berfungsi untuk lebih mematangkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam tingkatan praktikum atau aksi (psikomotorik).

Dengan demikian, keberadaan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran Al-Qur'an di MA darul Huda yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagaimana menjadi ranah tujuan pembelajaran.

Jadi, perbedaan yang diperoleh dari sebelum dan sesudah adanya pembelajaran Al-Qur'an, yaitu dari anak yang belum mampu dalam baca tulis Al-Qur'an menjadi lancar dalam baca tulis Al-Qur'an.yang belum terbiasa dalam membaca Al-Qur'an menjadi terbiasa.

B. Hambatan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an tentu ada beberapa hambatan-hambatan yang mempengaruhinya. Adapun hambatannya adalah:

1. kurangnya motivasi dan perhatian dari orang tua dan lingkungan yang kurang mendukung

Betapa pentingnya dukungan dari orang tua dan lingkungan dalam hal pembelajaran. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Baharudin dan Esa Nur Wahyuni bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri siswa sendiri (*internal*) meliputi faktor *fisiologis* dan *psikologis* dan faktor dari luar siswa (*eksternal*) digolongkan menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial termasuk lingkungan, sekolah, lingkungan keluarga dan faktor lingkungan nonsosial.³

Lingkungan keluarga disini menjelaskan bahwa wali dari siswa mendukung segala kebutuhan anaknya yang terkait dalam proses pembelajaran. sehingga ada timbal balik dari guru ke siswa maupun orangtua siswa tentunya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa.

---

³ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 19

2. Kurangnya kesadaran anak didik akan pentingnya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Membangun upaya akan kesadaran anak akan pentingnya belajar adalah yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik. Hal yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran adalah yang dilakukan dengan kemauan dan kesadaran dari dalam diri sendiri sehingga peserta didik akan lebih mempunyai semangat yang luar biasa dalam belajar termasuk dalam hal meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

3. Kurangnya minat anak untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.

Minat adalah sebuah dorongan atau keinginan untuk melakukan atau mengetahui sesuatu. Setiap siswa memiliki minatnya masing-masing. Dan apabila ada seorang siswa yang sangat susah sekali untuk meningkatkan minat belajarnya maka sebagai seorang pendidik yang baik harus dapat mengatasi hal tersebut dengan cara mendekati siswa tersebut dan tidak memaksa siswa tersebut. Karena sebagai seorang pendidik harus dapat mengerti bagaimana cara untuk mendidik siswa sesuai dengan sifat siswa tersebut. Jadi, Jika minat-minat tersebut dapat dikembangkan dengan baik, maka hal itu dapat meningkatkan belajar siswa dan kegiatan pembelajaran akan menjadi menyenangkan sehingga berjalan dengan baik, dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

C. Dampak Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Ada beberapa perubahan yang tampak pada anak yang terjadi dari peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, yaitu:

1. Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, sekaligus memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya, serta menyempurnakan cara membaca Al-Qur'an yang benar.
2. Peserta didik senang membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai keagamaan yang dikandungnya.
3. Peserta didik mengetahui bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci Allah yang sudah terbukti kebenarannya.
4. Peserta didik berperilaku dengan mengedepankan etika-etika Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pijakan dalam Memantapkan akidah Islam di dalam hati peserta didik, sehingga ia selalu mensucikan dirinya dan mengikuti perintah-perintah Allah swt.